

PENDIDIKAN PANCASILA - 101

SKS: 2 | Kelas: 19.1C.07

Dosen: FAISAL 202109223 (FSL)

Berita Acara Pengajaran

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP
1	EL1-E1	2026-04-04 18:10-19:30 Masuk: 18:11:06 - 19:30:37	1. Konsep dan Urgensi Pendidikan Pancasila 2. Pendekatan Materi Pendidikan Pancasila 3. Dinamika dan Tantangan Pendidikan Pancasila 4. Esensi dan Urgensi Pendidikan Pancasila Untuk Masa Depan Pendidikan Pancasila	Overview Mata Kuliah Pendidikan Pancasila 1. Mata Kuliah Pendidikan Pancasila merupakan mata kuliah Project Based Learning. 2. Mata Kuliah ini tidak ada UTS dan UAS terjadwal. 3. Mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan project. 4. Nilai akhir mata kuliah ini diambil dari project.
2	EL1-E1	2026-04-11 18:10-19:30 Masuk: 18:17:32 - 19:33:31	1. Konsep dan Urgensi Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia 2. Pentingnya Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia 3. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia 4. Dinamika dan Tantangan Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia 5. Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia untuk Masa Depan Pendidikan Pancasila	PANCASILA DALAM SEJARAH BANGSA. Mahasiswa diharapkan Mampu menjelaskan dan memahami Pancasila dalam Sejarah. Dengan kajian pembelajaran: 1. Konsep dan Urgensi Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia 2. Pentingnya Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia 3. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia 4. Dinamika dan Tantangan Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia 5. Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia untuk Masa Depan
3	EL1-E1	2026-04-18 18:10-19:30 Masuk: 18:12:00 - 19:22:01	1. Hakekat dan tujuan negara 2. Konsep dasar negara Pancasila 3. Pendekatan Pancasila sebagai dasar negara 4. Hubungan Pancasila dengan pembukaan UUD 1945 5. Penjabaran Pancasila dalam pasal – pasal UUD 1945 6. Penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Pendidikan Pancasila	PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA . Pada bab ini, akan dipelajari konsep, hakikat, dan pentingnya Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, atau dasar filsafat negara Republik Indonesia dalam kehidupan bernegara. Hal tersebut penting mengingat peraturan perundang-undangan yang mengatur organisasinegara, mekanisme penyelenggaraan negara, hubungan warga negara dengan Negara yang semua itu harus sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Akan tetapi, sebelum membahas lebih lanjut mengenai hakikat Pancasila sebagai dasar negara, akan dibahas mengenai definisi negara terlebih dahulu. Negara dalam pengertian sederhana dapat dipandang sebagai suatu organisasi dalam suatu wilayah yang memiliki kekuasaan tertinggi yang sah dan ditaati oleh rakyatnya. Menurut Diponolo (1975: 23-25) negara adalah suatu organisasi kekuasaan yang berdaulat yang dengan tata

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP
				pemerintahan melaksanakan tata tertib atas suatu umat di suatu daerah tertentu.
4	EL1-E1	2026-04-25 18:10-19:30 Masuk: 18:22:56 - 19:29:24	1. Konsep Ideologi 2. Pancasila Sebagai Ideologi Negara 3. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai ideologi Negara 4. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai ideologi negara Pendidikan Pancasila	PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA. Ideologi dapat diartikan paham, teori dan tujuan yang merupakan satu program sosial politik (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 517). Komponen penting dalam sebuah ideologi yaitu system, arah, tujuan, cara berpikir, program, sosial, dan politik. Menurut Sastrapratedja (2001: 43): "Ideologi adalah seperangkat gagasan/ pemikiran yang berorientasi pada tindakan dan diorganisir menjadi suatu sistem yang teratur". Mubyarto (1991: 239): "Ideologi adalah sejumlah doktrin, kepercayaan, dan simbol-simbol sekelompok masyarakat atau suatu bangsa yang menjadi pegangan dan pedoman kerja (atau perjuangan) untuk mencapai tujuan masyarakat atau bangsa itu".
5	EL1-E1	2026-05-02 18:10-19:30 Masuk: 18:11:29 - 19:21:06	1. Pengertian filsafat 2. Pancasila sebagai sistem filsafat 3. Alasan diperlukannya kajian pancasila sebagai sistem filsafat 4. Sumber – sumber Pancasila sebagai filsafat 5. Dinamika Pancasila sebagai sistem filsafat 6. Tantangan Pancasila sebagai sifat filsafat 7. Hakekat Pancasila sebagai sistem filsafat Pendidikan Pancasila	PANCASILA SEBAGAI SISTEM FILSAFAT. Pancasila dikatakan sebagai filsafat karena Pancasila merupakan hasil perenungan jiwa yang mendalam yang dilakukan oleh tokoh-tokoh kenegaraan Indonesia, yang merupakan sistem filsafat (Bakry;1994);13-15). Fungsi utama Pancasila sebagai dasar filsafat yang mengatur kehidupan negara. Selain itu Pancasila adalah dasar politik yang mengatur dan mengarahkan segala kegiatan yang berkaitan dengan hidup kenegaraan, seperti perundang-undangan, pemerintahan, perekonomian nasional, hidup berbangsa, hubungan warga negara dengan negara, dan hubungan antarsesama warga negara, serta usaha-usaha untuk menciptakan kesejahteraan bersama.
6	EL1-E1	2026-05-09 18:10-19:30 Masuk: 18:12:05 - 19:16:08	1. Permasalahan yang dapat mengancam keutuhan bangsa 2. Mengkaji Pancasila sebagai alat pemersatu bangsa 3. Mengkaji Peraturan yang dijiwai nilai-nilai Pancasila 4. Mengkaji Nilai - Nilai Musyawarah Mufakat Pendidikan Pancasila	Penerapan Nilai-nilai Pancasila. Keanekaragaman adat istiadat, budaya dan agama di Indonesia ini merupakan kenyataan yang tidak dapat dipungkiri lagi. Namun tidak berarti bahwa keanekaragaman itu sendiri merupakan satu-satunya pemicu timbulnya konflik . Konflik itu lebih banyak ditimbulkan oleh sikap tertutup dalam bentuk membesar~besarkan rasa· kedaerahan, kesukuan, keagamaan. Keterbukaan dalam bentuk kemauan menjalin komunikasi antara pihak yang satu dengan yang lainnya akan menciptakan suatu situasi dan kondisi harmonis. Di samping budaya nasional tidak lagi terkungkung dalam relasi antar daerah, melainkan meluas pada relasi antar bangsa. Inkulturasi dan akulturasi budaya ikut mewarnai corak budaya nasional. Di sinilah diperlukan alat pemersatu bangsa yang sungguh-sungguh dapat menjaga karakteristik bangsa, namun tidak sampai menjadikan bangsa terkungkung pada wawasan sempit yang bercorak chauvinisms.

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP
7	EL1-E1	2026-05-16 18:10-19:30 Masuk: 18:11:36 - 19:21:11	Review Materi Pertemuan 1 - 6 Pendidikan Pancasila	QUIS DAN PEMANTAPAN MATERI. Mahasiswa mengerjakan quis yang sudah tersedia di Mybest, dikerjakan secara individu dan dikumpulkan secara tepat waktu.
8	EL1-E1	2026-05-16 18:10-19:30 Masuk: 18:11:36 - 19:21:11	UTS	UTS
9	EL1-E1	2026-06-06 18:10-19:30 Masuk: 18:11:40 - 19:15:31	1. Pengertian Etika, Etiket dan Aliran Etika 2. Konsep dan urgensi pancasila sebagai sistem etika 3. Perlunya Pancasila sebagai sistem etika Pendidikan Pancasila	Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Etika Dasar konsep tinjauan historis terdiri atas dua kata yaitu tinjauan dan historis. Dalam kamus bahasa Indonesia tinjauan berarti menjenguk, melihat, memeriksa, dan meneliti untuk kemudian menarik kesimpulan (Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, 1997:554). Sedangkan historis berasal dari bahasa Yunani istoria yang berarti ilmu yang biasanya diperuntukkan bagi penelaahan mengenai gejala-gejala terutama hal-hal manusia secara kronologis. Dalam bahasa Indonesia kata Historis lebih dikenal dengan Sejarah yang berasal dari bahasa Arab yakni syajarah yang berarti pohon. Kata ini masuk ke Indonesia sesudah terjadi akulturasi antara kebudayaan Indonesia dengan kebudayaan Islam (Rustam E. Tamburaka, 1999:2).
10	EL1-E1	2026-06-12 16:40-18:10 Masuk: 16:53:46 - 18:00:13	1. Sumber Historis, Sosiologis, politis tentang Pancasila sebagai sistem etika 2. Dinamika dan Tantangan Pancasila Sebagai Sistem Etika 3. Esensi Pancasila Sebagai Etika 4. Pengembangan Pancasila Sebagai Sistem Etika 5. Contoh Pancasila Sebagai Etika dalam Kehidupan 6. Etika Politik Pendidikan Pancasila	PANCASILA SEBAGAI SISTEM ETIKA. Pancasila sebagai sistem etika di samping merupakan way of life bangsa Indonesia, juga merupakan struktur pemikiran yang disusun untuk memberikan tuntunan atau panduan kepada setiap warga negara Indonesia dalam bersikap dan bertindak laku. Pancasila sebagai sistem etika, dimaksudkan untuk mengembangkan dimensi moralitas dalam diri setiap individu sehingga memiliki kemampuan menampilkan sikap spiritualitas dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Mahasiswa sebagai peserta didik termasuk anggota masyarakat ilmiah-akademik yang memerlukan sistem etika yang orisinal dan komprehensif agar dapat mewarnai setiap keputusan yang diambilnya dalam profesi ilmiah. Sebab keputusan ilmiah yang diambil tanpa pertimbangan moralitas, dapat menjadi bumerang bagi dunia ilmiah itu sendiri sehingga menjadikan dunia ilmiah itu hampa nilai (value-free).
11	EL1-E1	2026-06-13 18:10-19:30 Masuk:	1. Ilmu 2. Pilar Penyangga bagi Eksistensi Ilmu Pengetahuan 3. Prinsip berpikir ilmiah 4. Aspek penting dalam ilmu pengetahuan 5. Hubungan antara Pancasila dan	PANCASILA SEBAGAI DASAR NILAI PENGEMBANGAN ILMU. Pancasila sebagai dasar pengembangan ilmu belum banyak dibicarakan pada awal kemerdekaan bangsa Indonesia. Hal ini dapat dimaklumi, mengingat para pendiri negara yang juga termasuk cerdas cendekia

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP
		18:11:11 - 19:18:50	Perkembangan IPTEK 6. Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu 7. Pancasila sebagai sumber nilai, kerangka berpikir serta asas moralitas bagi pembangunan IPTEK Pendidikan Pancasila	atau intelektual bangsa Indonesia pada masa itu mencurahkan tenaga dan pemikirannya untuk membangun bangsa dan negara. Para intelektual merangkap sebagai pejuang bangsa masih disibukkan pada upaya pembenahan dan penataan negara yang baru saja terbebas dari penjajahan. Penjajahan tidak hanya menguras sumber daya alam negara Indonesia, tetapi juga menjadikan bagian terbesar dari rakyat Indonesia berada dalam kemiskinan dan kebodohan.
12	EL1-E1	2026-06-20 18:10-19:30 Masuk: 18:18:08 - 19:23:31	1. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu di Indonesia 2. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Indonesia 3. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu 4. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu untuk Masa Depan 5. Syarat dan Kondisi Dikembangkannya Iptek yang Pancasila 6. Contoh Kasus Tantangan dan Dinamika Pancasila sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan Pendidikan Pancasila	Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu di Indonesia. Sumber historis Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu di Indonesia dapat ditelusuri pada awalnya dalam dokumen negara, yaitu Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Alinea ke empat Pembukaan UUD 1945. Kata “mencerdaskan kehidupan bangsa” pada alinea tersebut mengacu pada pengembangan iptek melalui pendidikan. Amanat dalam Pembukaan UUD 1945 yang terkait dengan mencerdaskan kehidupan bangsa itu haruslah berdasar pada nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, dan seterusnya, yakni Pancasila.
13	EL1-E1	2026-06-27 18:10-19:30 Masuk: 18:11:58 - 19:21:48	1. Pengertian Korupsi 2. Dasar hukum pemberantasan korupsi 3. Pendidikan anti korupsi 4. KPK Pendidikan Pancasila	PENDIDIKAN ANTI KORUPSI . Pembahasan masalah korupsi di Indonesia tidak akan pernah ada habisnya, setiap tahun selalu ada orang yang tertangkap melakukan tindak pidana korupsi. Bahkan pelaku korupsi yang sudah tertangkap ada yang berasal dari lembaga eksekutif, legislatif maupun yudikatif. Korupsi di Indonesia sudah meluas dan sistemik sehingga tidak hanya merugikan keuangan negara tetapi juga melanggar hak-hak sosial dan hak-hak ekonomi masyarakat secara luas. Pengertian korupsi berkembang dengan begitu banyak definisi. Definisi korupsi dapat ditemui dalam berbagai perspektif, baik melalui arti kata secara harfiah, pendapat berbagai pakar, maupun berdasarkan legislasi yang mengaturnya. Secara internasional belum ada satu definisi yang menjadi satu-satunya acuan di seluruh dunia tentang apa yang dimaksud dengan korupsi.
14	EL1-E1	2026-07-04 18:10-19:30 Masuk: 18:11:13 - 19:21:33	1. Pengertian Pajak 2. Unsur – unsur pajak 3. Jenis – jenis pajak 4. Fungsi pajak 5. Sejarah pajak 6. Esensi dan urgensi pajak 7. Kesadaran wajib pajak membayar pajak Pendidikan Pancasila	Mahasiswa mampu memahami arti pajak dan menghindari perbuatan korupsi

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP
15	EL1-E1	2026-07-11 18:10-19:30 Masuk: 18:11:46 - 19:19:39	Review Materi Pendidikan Pancasila	Mahasiswa mengumpulkan tugas project UAS Kelompok
16	EL1-E1	2026-07-11 18:10-19:30 Masuk: 18:11:46 - 19:19:39	UAS	UAS

*Jika Bahan Kajian Kosong/Tidak Sesuai, Konfirmasi BAAK untuk mengupdate RPS

Presensi Kehadiran

#	Nim	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
1	19255003	RADEN BAMBANG ARYO PUTRANTO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
2	19255022	GATHAN ALVARO ABDILLAH	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
3	19255024	MAHWA MUTIA	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
4	19255030	AHMAD ALFIN MUSAQQI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
5	19255045	BAGUS SAPUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
6	19255052	YOHANES STEAVEN SEAN	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
7	19255053	MUTIA NURKHASANAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
8	19255056	MUHAMMAD ARDIKA MAULANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
9	19255061	FACHRUR ROZI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
10	19255068	AQILLA FAUZIAH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
11	19255070	KRISTIAN REVANDY	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	10
12	19255079	MUHAMMAD RIZKY MARDANA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
Total Kehadiran Harian			12	12	10	10	7	11	10	12	10	10	11	11	11	10	11	12	-

#	Nim	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total

*Data Presensi diambil berdasarkan laman Elearning

Penilaian

#	Nim	Nama	Presensi	Tugas	UTS	UAS	Grade Akhir
1	19255003	RADEN BAMBANG ARYO PUTRANTO	0	0	0	0	A
2	19255022	GATHAN ALVARO ABDILLAH	0	0	0	0	A
3	19255024	MAHWA MUTIA	0	0	0	0	E
4	19255030	AHMAD ALFIN MUSAQQI	0	0	0	0	A
5	19255045	BAGUS SAPUTRA	0	0	0	0	A
6	19255052	YOHANES STEAVEN SEAN	0	0	0	0	A
7	19255053	MUTIA NURKHASANAH	0	0	0	0	A
8	19255056	MUHAMMAD ARDIKA MAULANA	0	0	0	0	A
9	19255061	FACHRUR ROZI	0	0	0	0	A
10	19255068	AQILLA FAUZIAH	0	0	0	0	A
11	19255070	KRISTIAN REVANDY	0	0	0	0	A
12	19255079	MUHAMMAD RIZKY MARDANA	0	0	0	0	A

*Data Penilaian diambil berdasarkan laman student